

**PENERAPAN STANDAR PELAKSANAAN  
MENGHARDIK DAN BERCAKAP-CAKAP PADA PASIEN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI  
DI WILAYAH PUSKESMAS CIKONENG  
KABUPATEN CIAMIS**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Disusun Oleh:  
ROSY NUR FAUZI  
P2.06.20.1.19.070**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
2022**

**PENERAPAN STANDAR PELAKSANAAN  
MENGHARDIK DAN BERCAKAP-CAKAP PADA PASIEN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI  
DI WILAYAH PUSKESMAS CIKONENG  
KABUPATEN CIAMIS**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan dalam memenuhi tugas mata kuliah Karya Tulis pada  
Program Studi Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya



**Disusun Oleh:  
ROSY NUR FAUZI  
P2.06.20.1.19.070**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Penerapan Standar Pelaksanaan Menghardik Dan Bercakap-cakap pada Pasien halusinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Cikoneng Kabupaten Ciamis

Dalam peyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep.,Ners.,M.Kep., selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Tasikmalaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
4. Bapak Asep Riyana, S,Kep.,Ners.,MA.Kes selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr.Peni Cahyani, S,Kp., M.Kes. selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff Prodi DIII Keperawatan Tasikmalaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
7. Kedua orang tua, nenek, dan saudara-saudara yang telah memberi doa, kasih sayang, dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh rekan-rekan angkatan 27 Prodi DIII Keperawatan Tasikmalaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya khususnya tingkat 3B.
9. sebagai teman seperjuangan yang selalu membantu dan memotivasi. Dan Ridwan Chandra Permana yang telah membantu serta mengoreksi

dalam sistematika penulisan dalam proposal karya tulis ilmiah ini sehingga proposal karya tulis ilmiah ini semakin baik.

10. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberi motivasi Saudara Erfan Setiawan, Dede Wahyudi, Arifin Maulana, Egi Yusuf, Roby Octaviyadi dan Lingkungan kosan Pak Maman, yang selalu memberikan semangat dari dahulu sampai sekarang.
11. Teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah menghibur dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyampaikan mohon maaf apabila dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, Maret 2022



Penulis

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

Rosy Nur Fauzi  
P2.06.20.1.19.070

Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA., Kes.<sup>1</sup>

Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes.<sup>2</sup>

**“ Penerapan Standard Pelaksanaan Menghardik Dan Bercakap-Cakap pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi di wilayah**

**Puskesmas Cikoneng kabupaten Ciamis”**

### **ABSTRAK**

Halusinasi merupakan gejala yang paling sering muncul pada pasien skizofrenia yaitu sekitar 70%. Skizofrenia adalah kondisi psikotik yang mempengaruhi ke area fungsi seseorang termasuk berpikir, dan berkomunikasi, menerima, menafsirkan kenyataan, merasakan dan menunjukkan emosi serta peyakit kronis yang ditandai dengan pikiran kacau, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh. Hasil riset riskesdas pada tahun 2018 ODGJ di Jawa Barat terdapat 5,0 per mil, sedangkan ODGJ di wilayah Puskesmas Cikoneng terdapat 84 orang yang mengalami gangguan jiwa. Upaya untuk menangani halusinasi dapat upaya perawatan dengan cara menghardik dan bercakap-cakap. Menghardik merupakan suatu usaha yang bisa dilakukan untuk mengontrol halusinasi dan mengurangi tanda gejala halusinasi. Selain menghardik dapat juga dilakukan melalui bercakap-cakap. Bercakap-cakap dilakukan untuk mengalihkan fokus dan pikiran terhadap halusinasi yang muncul. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penurunan tanda gejala terhadap pasien gangguan persepsi sensori sebelum dan sesudah diberikan terapi menghardik dan bercakap-cakap. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan adalah 2 subyek dengan gangguan halusinasi pendengaran hasil penelitian menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan terapi pada subyek 1 dari 15 menjadi 5, dan subyek 2 dari 11 menjadi 6. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terapi menghardik dan bercakap-cakap dapat menurunkan tanda gejala terhadap pasien gangguan persepsi sensori halusinasi. Berdasarkan fakta dilapangan maka peneliti menyimpulkan bahwa halusinasi bisa mengalami penurunan tanda dan gejala dengan melakukan strategi menghardik atau bercakap-cakap, pasien dapat melakukan penerapan strategi menghardik dan bercakap-cakap untuk mengontrol halusinasi.

**Kata kunci : Halusinasi, menghardik, bercakap-cakap**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA

Rosy Nur Fauzi

P2.06.20.1.19.070

Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA., Kes.<sup>1</sup>

Dr. Peni Cahyati, S.Kp., M.Kes.<sup>2</sup>

**"Application of the Implementation Strategy for Rebuking and Conversing in patients with hallucinatory sensory perception disorders by using the scoring of symptom signs at the Cikoneng Health Center, Ciamis district"**

### **ABSTRACT**

Hallucinations are the most common symptoms in schizophrenic patients, which is about 70%. Schizophrenia is a psychotic condition that affects into the area of a person's functioning including thinking, and communicating, receiving, interpreting reality, feeling and showing emotions as well as chronic reassurances characterized by chaotic thoughts, delusions, hallucinations, and strange behaviors. the results of risked research in 2018 ODGJ in West Java was 5.0 per mile, while ODGJ in the cikoneng health center area there were 84 people who experienced mental disorders. Attempts to deal with hallucinations can do rebuking and conversing. Rebuking is an effort that can be done to control hallucinations and reduce the signs of hallucination symptoms by rejecting hallucinations in addition to educating there is also conversing to deal with hallucinations, conversing that can be done to control hallucinations and reduce the signs of hallucination symptoms by conversing to divert pokus and thoughts towards hallucinations that appeared. The purpose of this case study is to determine the scoring of signs of symptoms in patients with sensory perception disorders before and after being given rebuking and conversing therapy. This researcher uses qualitative analysis using the case study approach method. The subjects used were 2 subjects with auditory hallucination disorders the results of the study showed differences before and after therapy in subjects 1 of 15 became 5, and subject 2 from 11 became 6. It can be concluded that the results of the study show that rebuking and conversing therapy can reduce signs of symptoms in patients with sensory perception disorders hallucinations, therefore if exercises are performed and are done if hallucinations appear regularly, the signs of symptoms felt by the client will decrease and will help with healing.

**Kata kunci :** Hallucinations, rebuking, conversing

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	7
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	9
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	10
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang .....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Bagi Penulis.....	Error! Bookmark not defined.
2. Bagi Instansi .....	Error! Bookmark not defined.
3. Bagi Keluarga.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Masalah Halusinasi .....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Halusinasi .....	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis Jenis Halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tingkatan/level halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Etiologi.....	Error! Bookmark not defined.
5. Tanda Dan Gejala.....	Error! Bookmark not defined.
6. Penatalaksanaan Halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
7. Strategi Pelaksanaan Halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
8. Fase-Fase Halusinasi.....	Error! Bookmark not defined.
9. Rentang Respon.....	Error! Bookmark not defined.
10.  Pohon Masalah .....	Error! Bookmark not defined.
11.  Konsep Intervensi.....	Error! Bookmark not defined.
a. Menghardik.....	Error! Bookmark not defined.
b. Bercakap-cakap .....	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Karya Tulis Ilmiah .....	Error! Bookmark not defined.

B. Subjek Karya Tulis Ilmiah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Definisi Oprasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Batasan Istilah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Lokasi dan Waktu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Instrumen dan Pengambilan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Analisa Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. Etika Studi Kasus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. HASIL KTI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. KETERBATASAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. KESIMPULAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 tingkatan level halusinasi .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. 2 Standar pelaksanaan (SP) halusinasi .....**Error! Bookmark not defined.**

Table 4. 1 Gambaran Identitas Klien Di Wilayah Puskesmas Sindangkasih .**Error!  
Bookmark not defined.**

Table 4. 2 Penurunan Instrument Tanda Gejala Halusinasi .**Error! Bookmark not  
defined.**

Table 4. 3 Gambaran Penyakit Klien Di Wilayah Puskesmas Sindangkasih ...**Error!  
Bookmark not defined.**

## DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 rentang respon halusinasi (Muhifh,2015) ..... **Error! Bookmark not defined.**

Skema 2. 2 pohon masalah (Ma'rifatul dkk, 2016 dikutip oleh Dwi Oktiviani, 2021) ..... **Error! Bookmark not defined.**

Skema 2. 3 Kerangka Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**

Skema 4. 1 : grafik penurunan tanda gejala..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : surat permohonan menjadi responden ..**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 2 : surat pernyataan kesedian responden klien 1 Tn.D.....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 3 :surat pernyataan kesedian responden klien 2 Tn.E **Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 4 : Laporan Asuhan Keperawatan jiwa Tn.D ..... **Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 5 : laporan asuhan keperawatan jiwa Tn.E **Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 6 : Riwayat Hidup.....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 7 : Strategi pelaksanaan tindakan keperawatan Sp 1 .... **Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 8 : strategi pelaksanaan tindakan keperawatan SP 3 .....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 10 : intrumen tanda gejala halusinasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 11 : Dokumentasi.....**Error! Bookmark not defined.**